

ABSTRAK

Latar Belakang : Aktifitas merokok sudah menjadi salah satu kebiasaan yang sering dijumpai di masyarakat meskipun rokok telah dikenal memiliki dampak terjadinya penyakit pada paru-paru. Rokok mengandung karbon monoksida (CO) yang dapat membuat perokok memiliki sel darah merah lebih besar dan mengakibatkan kekurangan suplai oksigen (O₂). Buruh sawit merupakan pekerjaan yang bekerja seharian di perkebunan sehingga para pekerja memilih merokok untuk membantu meningkatkan kinerja kerja. Berdasarkan survey awal di kecamatan tiumang kabupaten dharmasraya banyak buruh sawit yang merokok sebanyak 1146 orang.

Tujuan : Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara indeks brinkman dengan saturasi oksigen pada perokok pekerja buruh sawit di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

Metode : Jenis penelitian analitik deskriptif dengan pendekatan cross sectional dengan pengambilan sampel menggunakan metode accidental sampling. Besar sampel sebanyak 57 responden yang dihitung menggunakan rumus data proporsi untuk populasi infinit dan penguji hipotesis menggunakan analisis bivariat uji spearman.

Hasil : Dari 57 responden, didapati karakteristik perokok terbanyak yaitu perokok ringan (78,95%), dan nilai saturasi oksigen normal (89,47%). Tidak ada hubungan antara indeks brinkman dengan saturasi oksigen ($p=0.139$).

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara indeks brinkman dengan saturasi oksigen pada perokok pekerja buruh sawit di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

Kata Kunci : Perokok, Indeks brinkman, Saturasi oksigen, Buruh sawit.

ABSTRACT

Background : Smoking activity has become one of the habits that are often found in society even though cigarettes have been known to have an impact on lung disease. Cigarettes contain carbon monoxide (CO) which can make smokers have larger red blood cells and result in a lack of oxygen supply (O₂). Oil palm laborers are jobs that work all day in the plantation so workers choose to smoke to help improve work performance. Based on an initial survey in the Tiumang sub-district of Dharmasraya district, many palm oil laborers smoke as many as 1146 people.

Objective : To determine whether there is a relationship between the Brinkman index and oxygen saturation in smokers of palm oil laborers in Tiumang District, Dharmasraya Regency.

Methods : Descriptive analytic research with a cross sectional approach with sampling using accidental sampling method. The sample size was 57 respondents who were calculated using the proportion data formula for infinite populations and hypothesis testing using spearman test bivariate analysis.

Results : Of the 57 respondents, it was found that the characteristics of most smokers were light smokers (78.95%), and normal oxygen saturation values (89.47%). There is no relationship between Brinkman index and oxygen saturation ($p=0.139$).

Conclusion : There is no relationship between Brinkman index and oxygen saturation in smokers of palm oil laborers in Tiumang District, Dharmasraya Regency.

Keywords : Smoker, Brinkman index, Oxygen saturation, Palm oil worker.